

ABSTRAK

Cuaca merupakan kondisi udara di suatu tempat dengan waktu relatif singkat, yang dinyatakan dengan nilai parameter seperti suhu, kecepatan angin, tekanan udara, curah hujan, yang menjadi komponen utama untuk cuaca. Pentingnya informasi ramalan cuaca yang tepat berguna dalam bidang pertanian, perikanan, pariwisata, perkapalan, perkebunan, kehutanan, konstruksi bangunan, perencanaan regional, kesehatan dan bahkan di bidang olahraga memerlukan informasi ini karena itu perlu membuat aplikasi untuk menentukan informasi cuaca, sehingga informasi tersebut dapat dimanfaatkan secara maksimal oleh publik.

Metode *Naïve Bayes* merupakan metode *klasifikasi* yang dapat digunakan untuk pengklasifikasian curah hujan pada penelitian ini. Metode *Naïve Bayes* bekerja dengan menghitung peluang dari satu kelas dari masing-masing kelompok atribut yang ada dan menentukan kelas mana yang paling optimal. Provinsi Lampung merupakan provinsi dengan curah hujan yang cukup tinggi. Oleh karena itu, pada penelitian ini akan membahas mengenai klasifikasi curah hujan dengan metode *Naïve Bayes*. Data yang digunakan berasal dari BMKG dari tahun 2013 hingga tahun 2017. Dari penelitian ini akurasi terbaik didapatkan pada pengujian dengan menggunakan 5 atribut dan menggunakan *10-fold cross validation* dengan akurasi sebesar 71,34 %

Kata Kunci : *Curah Hujan, Klasifikasi, Naïve Bayes, Information Gain, K-fold Cross Validation, Confusion Matrix.*

ABSTRACT

Weather is the condition of the air in a place with a relatively short time, which is expressed by parameter values such as temperature, wind speed, air pressure, rainfall, which are the main components for weather. The importance of accurate weather forecast information useful in the fields of agriculture, fisheries, tourism, shipping, plantations, forestry, building construction, regional planning, health and even in the field of sports need this information because it is necessary to make an application to determine weather information, so that information can be maximized by the public.

The *Naïve Bayes* method is a classification that can be used for classifying rainfall in this study. The *Naïve Bayes* works by calculating the probability of one class from each of the existing attribute groups and determining which class is the most optimal. Lampung Province is a province with high rainfall. Therefore, in this study, we will discuss the classification of rainfall using the *Naïve Bayes*. The data used comes from the BMKG from 2013 to 2017. From this study the best accuracy was obtained on testing using 5 attributes and using 10-fold cross validation with an accuracy of 71.34%

Keywords: Rainfall, Classification, Naïve Bayes, Information Gain, K-fold Cross Validation, Confusion Matrix.